

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah tenaga kesehatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terdiri dari 8 orang namun ada beberapa tenaga KIA yang dirangkap tanggungjawab ke pelayanan lain hal tersebut dikarenakan kurangnya Tenaga Kesehatan di pelayanan kesehatan Puskesmas Teladan pada masa pandemic Covid-19. Pihak Puskesmas tidak bisa menambah tenaga medis itu sendiri dikarenakan telah ditentukan oleh Dinas Kesehatan. Fasilitas sarana prasarana di Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih ada yang harus ditambahkan seperti alat-alat untuk skrining pemeriksaan kehamilan seperti alat *Ultrasonography* (USG), Incubator Bayi agar bayi terhindar dari bakteri serta 1 set perawatan pasca persalinan. Terkait Pendanaan dalam menjalankan program kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Teladan pada masa pandemic Puskesmas tidak mendapatkan pendanaan yang maksimal tetapi puskesmas mencoba untuk memaksimalkannya.
2. Pandemi Covid-19 berdampak pada Penurunan jumlah kunjungan pemeriksaan ibu hamil, ibu bersalin maupun pelayanan bayi-balita untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di pelayanan kesehatan. Dari Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 (87.9%) dan K-4 (83.2 %) di wilayah Puskesmas Teladan menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya ke sarana kesehatan pada trimester I cukup tinggi namun pada akhir kehamilan menurun. Adapun masih terdapatnya balita BGM di wilayah Puskesmas Teladan dikarenakan tingkat pengetahuan dan kurang peduli masyarakat terhadap tumbuh kembang balitanya.
3. Target Cakupan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada masa

pandemic Covid-19 tidak mencapai target. Hal tersebut dibuktikan dengan Jumlah kunjungan pemeriksaan ibu hamil yang jarang dan hanya beberapa kunjungan saja, mereka tidak rutin melakukan kunjungan K1 hingga K4 pada masa Pandemic Covid-19.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur serta upaya bagi pihak puskesmas agar dapat meningkatkan pengelolaan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di UPT Puskesmas Teladan dan Diharapkan adanya peningkatan pemantauan kesehatan ibu hamil melalui pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Perlu nya kerjasama dengan semua sektor terkait dalam upaya meningkatkan cakupan penimbangan bayi-balita di posyandu.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa serta sebagai sumber referensi dan koleksi perpustakaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian seputar Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Teladan khususnya penerapannya dalam bidang Ilmu Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) untuk penemuan metodologi baru.